

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Jumlah Kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur

Nurul Hikmah Annisa<sup>1</sup>, Susilia Idyawati<sup>2</sup>, Yadul Ulya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIKES Yarsi Mataram, [Ayoe\\_cfo@yahoo.com](mailto:Ayoe_cfo@yahoo.com)

<sup>2</sup>STIKES Yarsi Mataram, [Idyawatususilia004@gmail.com](mailto:Idyawatususilia004@gmail.com)

<sup>3</sup>STIKES Yarsi Mataram, [yadul.ulya90@yahoo.com](mailto:yadul.ulya90@yahoo.com)

### Article Info

#### Article History

Submitted, 23 September 2019

Accepted, 25 September 2019

Published, 30 September 2019

**Keywords:** Pengetahuan, Antenatal Care, Jumlah kunjungan Antenatal Care

### Abstract

*Antenatal Care during pregnancy is very important, because Antenatal Care can detect pregnancy complications early. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge of pregnant women about Antenatal Care with the number of Antenatal Care visits. The design of this research is analytic with cross sectional approach. The total population of 53 samples was done by total sampling technique. Data analysis with chi-square. Based on the results of the study obtained from 53 majority of respondents aged 20-25 years, 25 people (47.25%) with high school education 29 people (24.7%) do not have children 17 people (32.1%) and the gestational age is in the trimester 3 as many as 23 people (24.4%) and good knowledge of 31 people (58.5%). The majority of visits according to gestational age is 40 people (75.5%). Based on the results of statistical tests there is no relationship between the knowledge of pregnant women about Antenatal Care with the number of Antenatal Care visits with  $p = 0.108 > 0.05$ . Thus the level of maternal adherence to come to visit every time recommended by midwives is a supporting factor for the reason for visiting without knowing the meaning of each visit. carried out beneficial pregnant women. With pregnancy visits can be monitored the progress of pregnancy and produce healthy mothers and babies.*

### Abstrak

*Antenatal Care selama kehamilan sangat penting, karena Antenatal Care dapat mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care dengan jumlah kunjungan Antenatal Care. Desain pada penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 53 orang sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Analisa data dengan *chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 53 orang responden mayoritas berumur 20-25 tahun yaitu 25 orang (47,25%) berpendidikan SMU 29 orang (24,7%) belum memiliki anak 17 orang (32,1%) dan usia kehamilan berada pada trimester 3 sebanyak 23 orang (24,4%) dan berpengetahuan baik 31 orang (58,5%). Jumlah kunjungan mayoritas sesuai dengan usia kehamilan yaitu 40 orang (75,5%). Berdasarkan hasil uji statistik tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care dengan jumlah kunjungan Antenatal Care dengan  $p=0,108>0,05$ . Dengan demikian tingkat kepatuhan ibu untuk datang melakukan kunjungan setiap dianjurkan oleh*

bidan merupakan faktor pendukung alasan melakukan kunjungan tanpa mengetahui makna di setiap kunjungan. Untuk itu bidan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang *Antenatal Care*, tujuan *Antenatal Care* serta jadwal kunjungan *Antenatal Care* sehingga setiap kunjungan yang dilakukan ibu hamil bermanfaat. Dengan kunjungan kehamilan dapat dipantau kemajuan kehamilan serta menghasilkan ibu dan bayi yang sehat.

## Pendahuluan

Program kesehatan ibu di Indonesia menganjurkan agar ibu hamil melakukan paling sedikit empat kali kunjungan pemeriksaan kehamilan selama hamil. Menurut jadwal paling sedikit satu kunjungan dalam trimester pertama, paling sedikit satu kunjungan pada trimester ke dua, dan paling sedikit dua kunjungan pada trimester ketiga. Melalui program *Making Pregnancy Safer* (MPS) telah ditetapkan target untuk cakupan K1 95 persen dan K4 90 persen. Ketidaksiharian jumlah kunjungan *Antenatal Care* selama kehamilan, menyebabkan masalah dan komplikasi dalam kehamilan masih berlanjut. Komplikasi tersebut merupakan pencetus tingginya Angka Kematian Ibu (Kusmiyati, 2009).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu di negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002/2003 ketika Angka Kematian Ibu di negara tetangga Malaysia sebesar 36 per 100.000 kelahiran hidup, di Singapura 6 per 100.000 kelahiran hidup, di Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, di Indonesia masih 307 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2004).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Dusun II Desa Laut Dendang terhadap 11 orang ibu hamil, didapati 6 orang ibu diantaranya tidak melakukan kunjungan kehamilan sesuai dengan usia kehamilan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Jumlah Kunjungan *Antenatal Care* di Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur 2019”

## Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif Analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menggambarkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan jumlah kunjungan *Antenatal Care* Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah 53 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*, di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang ada Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur, berjumlah 53 orang. Tempat penelitian adalah Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan daerah ini berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu : Di daerah ini perlu dimasyarakatkan *Antenatal Care*, dan di sini ini belum pernah dilakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* Dengan Jumlah Kunjungan *Antenatal Care*”. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

## Hasil Dan Pembahasan

### Karakteristik responden.

Berdasarkan tabel 5. 1. halaman 24 menunjukkan bahwa dari 53 orang responden sebagian besar responden 25 orang (47,2) berumur 20-25 tahun, sebagian besar responden 29 orang (54,7%) berpendidikan SMU. Sebagian besar responden 17 orang (32,1%) belum memiliki jumlah anak. Berdasarkan trimester kehamilan, sebagian besar responden 23 orang (43,4%) berada pada trimester tiga. Dan jumlah kunjungan sebagian besar responden 16 orang (30,2%) sebanyak 2 kali.

Berdasarkan karakteristik ibu hamil, sebagian besar responden berada pada rentang umur yang produktif, berpendidikan menengah dan belum mempunyai jumlah paritas. Sehingga disamping

pengetahuan, tingkat kepatuhan ibu sangat berperan dengan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan, serta mayoritas ibu adalah primigravida yang belum mempunyai pengalaman tentang kehamilan. Seseorang yang mempunyai banyak pengalaman baik pengalaman positif maupun negatif, akan menambah kepekaan terhadap yang dihadapinya (Notoatmodjo, 2005).

### Pengetahuan ibu hamil diukur dengan menggunakan kuesioner

Jika dilihat dari persentase responden yang menjawab benar yaitu pertanyaan tentang penyebab terjadinya penurunan berat badan pada trimester pertama kehamilan (88,7%), sedangkan responden yang menjawab salah yaitu jumlah pemeriksaan kehamilan pada trimester III (73,6%).

Tabel 1 Distribusi frekuensi jawaban responden tentang *Antenatal Care* Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019

NO	Pertanyaan	Jawaban pertanyaan			
		Benar		Salah	
		f	%	f	%
1	Pengertian pemeriksaan kehamilan	20	37,7	33	62,3
2	Tujuan pemeriksaan kehamilan	34	64,2	19	35,8
3	Jumlah kunjungan trimester I	22	41,5	31	58,5
4	Jumlah kunjungan selama masa kehamilan	42	79,2	11	20,8
5	Waktu untuk pertama kali pemeriksaan kehamilan	36	67,9	17	32,1
6	Sasaran yang tidak boleh melakukan pemeriksaan kehamilan	40	75,5	13	24,5
7	Pelayanan yang diperoleh pada saat pemeriksaan kehamilan	29	54,7	24	45,3
8	Tempat yang tidak tepat melakukan pemeriksaan kehamilan	41	77,4	12	22,6
9	Tanda/perubahan yang terjadi pada saat kehamilan	19	35,8	34	64,2
10	Manfaat pemberian tablet zat besi	20	37,7	33	62,3
11	Jadwal konsumsi zat besi	16	30,2	37	69,8
12	Pendamping pada saat pemeriksaan kehamilan	35	66,0	18	34,0
13	Manfaat peningkatan asupan makan saat hamil	21	39,6	32	60,4
14	Penyebab terjadinya penurunan berat badan trimester pertama kehamilan	47	88,7	6	11,3
15	Tanda tidak pasti kehamilan	18	34,0	35	66,0
16	Anjuran petugas kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan	34	64,2	19	35,8
17	Alasan dilakukan pemeriksaan kehamilan	29	54,7	24	45,3
18	Jumlah pemeriksaan kehamilan pada trimester 3	14	26,4	39	73,6
19	Guna penimbangan berat badan saat pemeriksaan kehamilan	33	62,3	20	37,7
20	Kesesuaian jumlah kunjungan kehamilan	21	39,6	32	60,4

Ibu hamil telah mengetahui tentang penyebab terjadinya penurunan berat badan pada trimester pertama kehamilan sebanyak 47 orang (88,7%). Salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak melakukan kunjungan antenatal adalah ketidaktahuannya akan tanda gejala kehamilan seperti mual, muntah (Susilia Idyawati, 2017). Berdasarkan pengalaman ibu hamil, mual dan muntah yang terjadi pada trimester pertama kehamilan menyebabkan nafsu makan berkurang. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan berat badan. Dengan pemeriksaan kehamilan diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan penjelasan untuk mengatasi mual muntah pada

wanita yang hamil muda. Karena pada wanita hamil saat tiga bulan pertama merupakan masa terpenting bagi pembentukan janin (Maulana, 2008)

### Tingkat pengetahuan responden

Berdasarkan tabel 2 halaman 27 menunjukkan bahwa 31 orang (58,5 %) yang memiliki tingkat pengetahuan baik.

Tabel 2 Distribusi kategori tingkat pengetahuan responden tentang *Antenatal Care* Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	31	58,5
2	Kurang	22	41,5
	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

### Kesesuaian jumlah kunjungan dengan usia kehamilan

Berdasarkan tabel 3 halaman 27 menunjukkan bahwa 40 orang (75,5%) usia kehamilannya sesuai dengan jumlah kunjungan.

Tabel 3 Distribusi frekuensi kesesuaian jumlah kunjungan dengan usia kehamilan Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019

No	Jumlah kunjungan <i>Antenatal Care</i>	F	%
1	Sesuai	40	75,5
2	Tidak sesuai	13	24,5
	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

Sebagian besar ibu hamil, sebanyak 40 orang (75,5%) melakukan kunjungan sesuai dengan usia kehamilan, sedangkan 13 orang (24,5%) tidak melakukan kunjungan sesuai usia kehamilan karena mereka sudah mempunyai pengalaman melalui kehamilan sebelumnya. Mereka tidak mengalami resiko walaupun pemeriksaan tidak sesuai dengan usia kehamilan.

Ada atau tidaknya resiko pada saat kehamilan bukan merupakan jaminan pada kehamilan berikutnya. Dengan demikian, setiap kehamilan seharusnya dilakukan pemeriksaan agar dapat dipantau kemajuan kehamilan.

### Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan jumlah kunjungan *Antenatal Care*

Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 1,080$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan jumlah kunjungan *Antenatal Care*.

Tabel 4 Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan jumlah kunjungan *Antenatal Care* Di Desa Semaya Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019

No	Pengetahuan	Kesesuaian jumlah kunjungan dengan usia kehamilan				Total		Nilai P
		Sesuai		Tidak sesuai		f	%	
		f	%	F	%			
1	Baik	25	62,5	6	46,2	31	58,5	1,080
2	Kurang	15	37,5	7	53,8	22	41,5	
	<b>Total</b>	40		13		53	100	

Dari hasil penelitian tentang *Antenatal Care* dengan Jumlah kunjungan *Antenatal Care* menunjukkan bahwa sebagian besar kunjungan kehamilan sesuai (62,5%) dan hanya (46,2%) yang tidak sesuai dengan usia kehamilan.

Dengan melakukan uji statistik menggunakan chi square untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan jumlah kunjungan diperoleh  $1,080 > 0,05$  artinya tidak ada hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Sejalan dengan penelitian (Isdiaty & Ungsianik, 2013) yang mengungkapkan bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, gravida, paritas, dan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan berhubungan dengan kunjungan antenatal. Ibu hamil yang multigravida dan multipara mungkin akan memiliki pengalaman sendiri tentang kehamilan dan persalinan, yang merupakan sumber informasi penting, terutama ibu hamil yang pernah mengalami komplikasi terkait dengan kehamilan mereka.

Menurut peneliti, dari data diatas menunjukkan bahwa pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan selama kehamilan, ada faktor lain, seperti: kepatuhan ibu terhadap bidan untuk datang setiap kali dianjurkan datang untuk berkunjung. Ini terbukti dari pengetahuan ibu yang rata-rata tidak mengetahui pengertian pemeriksaan kehamilan serta jumlah kunjungan pada trimester III. Selain itu dapat disimpulkan sebagian besar ibu adalah primigravida yang belum punya pengalaman tentang melahirkan sehingga tingkat kepatuhan juga lebih tinggi untuk datang sesuai anjuran bidan, tanpa mengetahui makna kunjungan kehamilan serta manfaatnya. Hasil penelitian Idyawati, 2017 faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan selain pengetahuan adalah dukungan keluarga, dukungan bidan dan aksesibilitas.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: dari 53 orang responden mayoritas berumur antara 20-25 tahun, berpendidikan SMU, primigravida dan usia kehamilan mayoritas trimester tiga.
2. Dari 53 orang, 31 orang (58,5%) diantaranya mempunyai tingkat pengetahuan baik dan 22 orang (41,5%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang.
3. Dari 53 orang, 40 orang (75,5%) jumlah kunjungan sesuai dengan usia kehamilan dan 13 orang (24,5%) tidak sesuai dengan usia kehamilan.
4. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan jumlah kunjungan *Antenatal Care* dengan  $p=1,080 > 0,05$ .

### Daftar Pustaka

- Depkes RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil* (Kementrian). Jakarta.
- Isdiaty, F. N., & Ungsianik, T. (2013). Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 18–24. <https://doi.org/10.1007/s12517-016-2722-1>
- Susilia Idyawati. (2017). *persepsi ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan antenatal care di wilayah kerja puskesmas Darek*. Udayana Denpasar Bali.
- Umami, Salamah., & Suyanto. 2009. *Riset Kebidanan*. Jogjakarta : Mitra Cendika Offset
- Wahyuni, A. S. 2009. *Statistik Kedokteran(disertai aplikasi SPSS)*. Jakarta: Bamboedoea Communication.
- Zaluchu, Fotoarisman. 2006. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung : Citapustaka Media